KOTA BANJARBARU

LAPORAN KINERJA 2021

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

JL. Ahmad Yani Km. 33,5 Kelurahan Loktabat Selatan
Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2021 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Banjarbaru. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab di bidang P4GN berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. Renstra BNN sebagai pedoman untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program P4GN.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai implementasi dari Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional yang menegaskan bahwa Kepala BNN Kabupaten/Kota menyampaikan laporan Akuntabilitas Kinerja Kepada Kepala BNN Provinsi dan menyampaikan salinannya kepada Sekretaris Utama melalui Biro Perencanaan. masing-masing program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tahun Anggaran 2021, BNN Kota Banjarbaru telah melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), yang dalam implementasi progam dan kegiatan mengacu pada rencana strategis lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

Hal ini mengisyaratkan bahwa BNN Kota Banjarbaru wajib menyampaikan hasil kinerjanya selama kurun waktu satu tahun 2021. Dalam laporan ini disajikan juga target capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru dalam tahun 2021, disajikan dengan harapan dapat memberikan gambaran kinerja, perkembangan dan

kemajuan kegiatan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya pada Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2021, di samping itu Laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2021. Selain itu, rekomendasi-rekomendasi yang ada akan dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan kegiatan P4GN dimasa yang akan datang.

Selaku Kepala BNN Kota Banjarbaru, saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras serta dukungan dari seluruh pegawai di BNN Kota Banjarbaru, sehingga secara umum berbagai kegiatan telah terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa realisasi yang masih dibawah target yang ditetapkan. Kedepannya ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki sesuai dengan rekomendasi yang telah disampaikan dalam pembahasan.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati usaha kita semua Amin.

Banjarmasin, 6 Januari 2022

Kepala BNN Kota Banjarbaru

Agus Lukito, S.Pd

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 berisi tentang informasi pertanggungjawaban dan kemampuan BNN Kota Banjarbaru menjelaskan hasil atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atas kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021. Rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja tahun 2021 adalah sebesar 134,9 %.

Sesuai dengan Renstra BNN Tahun 2020-2024 ada beberapa target indikator kinerja yang baru dilaksanakan pengukuran di tahun 2021 ini yaitu :

1. Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dimana hasil pengukuran berdasarkan aplikasi dektari adalah 50,87 atau 99,74% dari target 51. Walaupun ada pada katagori tinggi akan tetapi indeks ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 51.
2. Indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.

   Target tahun 2021 adalah 78,67 dengan hasil pengukuran 64,82 dengan katagori **sangat rendah**.
3. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru dengan hasil 3,25 dengan target 3,2 atau 106%.

Meningkatnya Indeks kemandirian partisipasi dari tahun 2020 sebesar 0,6 % yaitu dari 2,59 menjadi 3,2 (Mandiri) pada tahun 2021, ini berarti bahwa peran serta masyarakat secara aktif dalam P4GN di Kota Banjarbaru mengalami peningkatan. BNN Kota Banjarbaru dalam memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat.

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan suatu program yang berupaya menyelesaikan permasalahan penyalahgunaan narkoba dengan

meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan intervensi kepada masyarakat yang telah menggunakan narkoba. Dimana intervensi ini berasal dari masyarakat dan untuk masyarakat sehingga keterbatasan akses terhadap rehabilitasi karena faktor geografis, stigma maupun biaya dapat di minimalisir.

Pada tahun 2021 BNN Kota Banjarbaru membentuk 4 Unit IBM yaitu 1 Prioritas Nasional yaitu IBM Cempaka dan 3 IBM Reguler di 3 Kelurahan di Kota Banjarbaru. Dan pada tahun 2021 IBM Prioritas Nasional yaitu IBM Kelurahan Cempaka Bersinar masuk Kategori Prima serta mendapat Piagam Penghargaan dari BNN RI sebagai IBM terbaik.

Untuk bidang Pemberantasan, dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan sebanyak 2 berkas perkara P21 dapat terealisasi sebanyak 5 Berkas perkara P-21 atau tercapai sebesar 250%. hal ini tidak terlepas dari terjalinnya kerjasama yang baik antar penegak hukum maupun pihak terkait lainnya dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkotika .

Capaian target kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021, telah menggambarkan semakin berfungsinya peran dari berbagai elemen masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan program P4GN. Dukungan dan peran serta masyarakat ditandai dengan semakin berkembangnya kerjasama dalam pelaksanaan program/kegiatan baik dengan SKPD dilingkup Pemerintah Kota Banjarbaru, Instansi Swasta maupun Organisasi Kemasyarakatan

Meskipun saat ini pandemi covid 19 menyebabkan perencanaan pelaksanaan kegiatan mengalami banyak perubahan, BNN Kota Banjarbaru terus bekerja keras meningkatkan kinerja kedepan agar pelaksanaan P4GN lebih optimal dan tepat sasaran. Upaya-upaya-upaya yang dibangun dan ditingkatkan antara lain: kemampuan mensinergikan keterlibatan seluruh *stakeholder* dan masyarakat untuk ambil bagian dalam P4GN,

Tahun 2021 BNN Kota Banjarbaru mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.987.892.000,- (satu milyar sembilanratus delapanpuluh tujuh juta delapanratus sembilanpuluh duaribu rupiah). Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan

Narkotika Nasional RI Nomor: SE/7/I/KA/PR.01/2021/BNN tentang Refocusing dan Realokasi Anggaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN Tahun 2021 di lingkungan BNN , BNN Kota Banjarbaru melakukan refocusing dan realokasi anggaran sebesar Rp. 170.585.000,- sehingga pagu anggaran 2021 berkurang menjadi Rp1.817.307.000,- (satu milyar delapanratus tujuhbelas juta tigaratus tujuh ribu rupiah).

Pada bulan Mei 2021 BNN Kota Banjarbaru melakukan revisi Pencantuman Target dan penggunaan pagu Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk Satker Pemungut PNBP di Lingkungan BNN. Target yang disepakati adalah sebanyak 100 orang dengan penambahan anggaran sebanyak Rp. 34.800.000,- sehingga menambah anggaran BNNK Banjarbaru menjadi Rp. 1.852.107.000,- (Satu milyar delapanratus limapuluh duaribu seratus tujuh ribu rupiah). Untuk capaian target SKHPN adalah sebesar 150 orang atau 100%,

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.1.824.562.676,- (satu milyar delapanratus duapuluh empat juta limaratus enampuluh dua ribu enamratus tujuhpuluh enam ribu rupiah) atau 98,51% untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
IKHTISAR EKSEKUTIF		iii
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GRAFIK		viii
DAFTAR GAMBAR		viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	4
	C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	5
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
	A. Rencana Strategis dan Rencana Program Kerja	7
	B. Rencana Kinerja Tahunan	10
	C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	15
	A. Analisis Capaian sasaran	15
	B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV	PENUTUP	42

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Hasil Pengukuran
3. Data Dukung

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Klien yang melaksanakan program Rehabilitasi di LRIP dan LRKM Dari tahun 2018 s.d Tahun 2021.....	3
Tabel 2	Matrik Rencana Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2020 - 2024.....	8
Tabel 3	Rencana Kinerja Tahunan BNNK Banjarbaru.....	10
Tabel 4	Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021	14
Tabel 5	Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru 2021.....	15
Tabel 6	Capaian IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika.....	17
Tabel 7	Capaian IKK Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika	20
Tabel 8	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi	22
Tabel 9	Karakteristik Kriteria dalam IKM.....	23
Tabel 10	Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2021	24
Tabel 11	Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah Yang Operasional tahun 2018,2019 dan 2020.....	28
Tabel 12	Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	26
Tabel 13	Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Yang Operasional Tahun 2021.....	27
Tabel 14	Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Yang Operasional tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021.....	27
Tabel 15	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	31
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21.....	32
Tabel 17	Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNN.....	34
Tabel 18	Katagori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja.....	34
Tabel 19	Capaian Indikator Kinerja IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru	36
Tabel 20	Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2021.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Data Kasus Tindak Pidana narkotika di Wilayah Kota Banjarbaru	2
Grafik 2	Perbandingan Capaian IKK Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program PemberdayaanAnti Narkoba Tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021.....	24
Grafik 3	Perbandingan IKK Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika P-21 Tahun 2018, 2019 , 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pencapaian Kinerja BNN Pada Sismonev keuangan.....	37

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi terletak pada 03027 – 03029 Lintang Selatan dan 114045 – 114045'45" Bujur Timur.

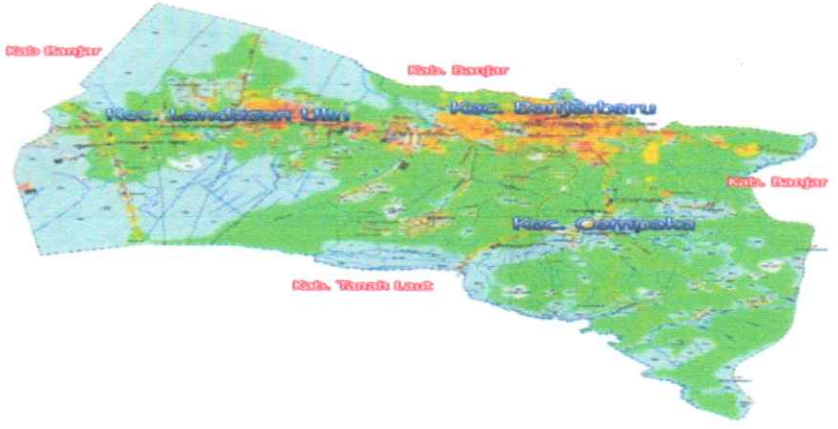

Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan kecamatan Martapura kab. Banjar
- Timur berbatasan dengan kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
- Selatan berbatasan dengan kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Kota Banjarbaru berjarak 38 Km kearah utara dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan selatan dan mempunyai 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin dengan luas wilayah sebesar 371,38 Km2 dengan jumlah pendududuk sebesar 253.442 Jiwa terdiri dari Laki-laki 127.548 Jiwa dan perempuan 125.894 Jiwa

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di masyarakat menunjukkan kecenderungan semakin meningkat dengan korban yang meluas, terutama dikalangan anak-anak, remaja dan generasi muda. penggunaan tehnologi internet untuk perdagangan dan peredaran gelap narkobapun meningkat, baik dari segi nilai transaksinya maupun jenis yang diperdagangkan. selain itu munculnya jenis - jenis narkoba baru atau New Psychoactives Substance (NPS) turut menambah tantangan dan hambatan dalam upaya menanggulangi permasalahan narkoba.

Di samping itu, tingkat prevalensi penyalahgunaan narkotika di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sudah mencapai 1,30 % atau ± 39 ribu jiwa dari populasi umur 10-59 tahun yang berjumlah 3.025.000 jiwa. Kondisi tersebut mengakibatkan penyalah guna narkotika dan aksi penyelundupan narkotika oleh jaringan narkotika semakin masif sehingga menjadikan Provinsi Kalimantan Selatan boleh dikatakan berada dalam kondisi darurat narkotika.
Berikut adalah data kasus tindak pidana narkotika dari tahun 2018 s.d tahun 2020 di wilayah Kota Banjarbaru.

Grafik 1, Data Kasus Tindak Pidana Narkotika di Wilayah Kota Banjarbaru

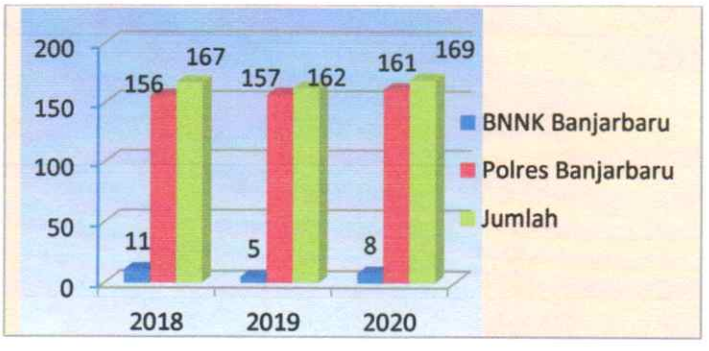

Sumber : Polres Banjarbaru dan Bidang Berantas BNNK Banjarbaru

Dalam upaya pemberantasan, BNN Kota Banjarbaru dari waktu ke waktu terus berusaha melakukan pengungkapan tindak pidana narkotika, pada tahun 2021 BNN Kota Banjarbaru telah melakukan pengungkapan kasus sebanyak 5 kasus dari 2 kasus yang ditargetkan atau 250%.

BNN Kota Banjarbaru telah melakanakan tugas dibidang demand reduction yaitu tindakan preventif sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang mempunyai ketahanan dan kekebalan terhadap narkoba yakni kegiatan berupa propgram ketahanan keluarga anti narkoba serta program ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa. Pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba. Penyampaian informasi P4GN juga dilakukan melalui media cetak dan media penyiaran. Fasilitasi kegiatan test urine sebagai deteksi dini penyalahgunaan narkotika juga dilakukan dengan sasaran Instansi Pemerintah, Swasta , masyarakat dan pelajar. Selain itu juga dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendorong dan menggerakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkotika.

Disamping upaya pemberantasan dan pencegahan di atas, BNN kota Banjarbaru juga menyelenggarakan layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru. Untuk Lembaga rehabilitasi Komponen Masyarakat layanan rehabilitasi dilaksanakan di Yayasan Griya Pemberdayaan dan Yayasan Bina Jiwa Terpadu. Program rehabilitasi terus dilakukan supaya para pencandu dapat pulih dan tidak kembali kambuh (relaps) serta produktif. Dibawah ini adalah data klien yang melaksanakan program rehabilitasi di Klinik Pratama BNN dan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang ada di Kota Banjarbaru.

Tabel. 1 Jumlah Klien Yang Melaksanakan program Rehabilitasi di LRIP dan LRKM dari Tahun 2018 s.d Tahun 2021

NO	URAIAN	2018	2019	2020	2021	Total
1	Klinik Pratama BNN	87	142	85	66	380
2	Yayasan Griya Pemberdayaan dan Rumah sakit mawar	10	15	35	15	75
3	Puskesmas landasan Ulin /Banjarbaru Selatan	5	5	0	0	10
4	Yayasan Bina Jiwa Terpadu	0	0	0	19	19

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP). Setiap Instansi Pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi pemerintah(LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh kementerian dan lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka mendukung LKIP BNN setiap Satuan Kerja (Satker) dilingkungan BNN wajib membuat LKIP Satker. Oleh karena itu BNN Kota Banjarbaru dalam rangka mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan membuat laporan kinerja untuk mengetahui sampai sejauh mana capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru apakah meningkat/gagal, apabila telah mengetahui hasil maka dapat digunakan juga sebagai gambaran/kemajuan umpan balik untuk melakukan perbaikan kinerja BNN Kota Banjarbaru di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja BNN Tahun 2020 ini telah merujuk pada Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 388 tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota. Berdasarkan ketentuan tersebut, semua Satuan Kerja di lingkungan BNN secara berjenjang berkontribusi dalam Laporan Kinerja BNN .

B. DASAR HUKUM.

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyeleggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;

6. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.

7. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;

9. Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentanf Rencana strategi Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Kepala BNN Nomor 8 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan BNN;

11. Keputusan Kepala BNN Nomor 388 tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP dan BNNK/Kota ;

C. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI BNNK

a. Tugas

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

b. Fungsi.

Dalam melaksanakan tugasnya, BNNK/Kota menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dibidang P4GN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.

c. Pelayanan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kabupaten/Kota.

d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.

e. Pelayanan administrasi BNNK/Kota dan

f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK/Kota.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA PROGRAM KERJA

Renstra BNN Tahun 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (selanjutnya disebut P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNN dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

V I S I : "Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

M I S I :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan penyalahgunaan Narkotika secara Profesional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas kelembagaan.

TUJUAN

1. Melindungi dan menyelematkan masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba;
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kota Banjarbaru menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Tabel 2. Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	51	51	51	51
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.67	78.68	78.69	78.70	78.71
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	3.16	3.16	3.18	3.21	3.25
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	3.2	3.2	3.2	3.2	3.2

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2	2	4	6	8
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	94	94	94	94
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	94	94	94	94	94

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota*

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran Renstra dalam target tahunan dan merupakan media penghubung antara renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapaii kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banjarbaru

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target	Pendanaan
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika Yang Terbentuk (PN)	10 Orang	116,792,000
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga	30,622,000
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa (PN)	2 Desa	25,000,000
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba (PN)	4 Lembaga	271,895,000
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban dan Kesehatan Tahanan	Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak pidana Narkotika, Prekursor	12 Orang	27,125,000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target	Pendanaan
1	2	3		4	5
		Nilai Tingkat Keamanan barang Bukti Narkotika dan Non Narkotika Ketertibab dan Kesehatan Tahanan	Narkotika dan TPPU		
5	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara IBM Yang Terlatih	Petugas Rehabilitasi Berbasis masyarakat Yang Diberikan Pelatihan	5 Orang	13,480,000
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	3 Lembaga	88,680,000
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Yang Terbentuk	1 Kelompok Masyarakat	36,225,000
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	2 Berkas	81,760,000
8	Meningkatnya Tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	Layanan Perkantoran	1 layanan	104,835,000
			Layanan Umum Bidang Keuangan	1 layanan	16,856,000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target	Pendanaan
1	2	3		4	5
9	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tata laksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan layanan kepegawaian (skala 4)	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	18 Orang	21,176,000
		Persentase penilaian atas efektivitas penataan tatalaksana			
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	Layanan Perencanaan	1 Layanan	2,988,000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 layanan	10,105,000
11	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	1. Indeks kualitas penyelenggaraan ketatausahaan	Layanan Perkantoran	1 layanan	907,344,000
		2. Indeks kualitas pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa	Layanan Umum	1 layanan	47,514,000
12	Meningkatnya fungsi layanan publikasi klembagaan dan keprotokolan yang optimal	1. Indeks layanan kehumasan 2. Persentase tingkat kepuasan layanan keprotokolan	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	14,910,000

C. PERJANJIAN KINERJA

Adapun langkah yang ditetapkan dan diperjanjikan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dalam rangka peningkatan penanganan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru.

Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja (dokumen yang disusun oleh pimpinan instansi) yang akan diwujudkan oleh pejabat/pimpinan penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNNK Banjarbaru Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakt dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,16
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan kawasan rawan yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga

		Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21	2 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	94
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN kota Banjarbaru	94

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Penetapan Kinerja BNN tahun 2020 menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja. Hasil yang dicapai pada tahun 2021 adalah 5 (lima) indikator kinerja diatas target, 1 (satu) indikator kinerja mencapai target, 3 (tiga) indikator kinerja dibawah target yang telah ditetapkan.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 9 (sembilan) indikator kinerja tahun 2021, serta penjelasan hasil capaian Indikator Kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
1	2	3	4	
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51	50,87	99,74
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba	78,67	64,82	82,39
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,16	3,2	101,26

Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan kawasan rawan yang di Intervensi	-		
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100
	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit	3 Unit	300
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,2	3,38	106
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21	2 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	250
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	94	86,75	92,28
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN kota Banjarbaru	94	97,29	103

Capaian kinerja BNN selama kurun waktu tahun 2021, diuraikan melalui pemantauan langsung kepada para penerima program melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan juga melalui masukan baik langsung maupun tidak langsung dari masyarakat, dan hasil masukan dari penerima program dilakukan analisis data yang berkaitan dengan pencapaian kinerja

tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Keberhasilan sasaran strategis dapat diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

1.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Daya Tangkal Anak Dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika

Tabel. 6 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1.	**Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba**	**51,00**	**50,87**	**99,74**

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah Nilai Tingkat Kemampuan Kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

Metode pengukuran menggunakan instrument ukur ketahanan diri (Anti Drug Scale) yang mencakup 3 dimensi yaitu Self regulation yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi Assertiveness yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi Reaching Out yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Pengukuran Indeks ketahanan diri remaja pengukurannya mengunakan cara survey ketahan diri menggunakan aplikasi Dektari Aja untuk tahun 2020-2024. Survey ini dilaksanakan pada saat melaksanakan kegiatan penyuluhan tatap muka baik DIPA maupun Non Dipa melalui input online. Hasil pengisian kuesioner nantinya akan dijadikan dasar perhitungan indeks ketahanan diri Remaja. Sasaran yang dapat mengisi kuisioner Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah anak dan remaja dengan usia 12-21 tahun dan Pengukuran tingkat ketahanan diri didasarkan pada 23 pertanyaan (Anti Drug Scale/ADS) dan 16 pertanyaan analisa pendukung ketahanan diri (faktor prediktor). Hasil pengukuran ketahanan diri remaja meliputi variabel/dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/4154/XII/DE/PC.00/2021/BNN tanggal 07 Desember 2021 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2021, hasil pengukuran indeks ketahanan diri remaja di kota Banjarbaru tahun 2021 dengan menggunakan aplikasi dektari didapatkan hasil sebesar 50,87 atau 99,74 atau katagori tinggi .

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya target indeks ketahanan diri remaja yaitu 51. Berdasarkan hasil yang diperoleh Indeks ketahanan diri remaja ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 51 untuk tahun 2021.

Selain itu, beberapa kegiatan Informasi dan Edukasi yang telah dilaksanakan tahun 2021 yaitu KIE melalui Talkshow/Tatap Muka, Kampanye/Pagelaran Seni, Insert Konten, Media Luar Ruang, dan Placemant melalui Radio Lokal/Daerah dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah tingkat SMPN dan SMAN/SMKN wilayah Kota Banjarbaru.

Pengukuran indeks ketahanan diri remaja ini baru dimulai tahun ini untuk kab/kota. Tahun 2020 pengukuran indeks ketahanan diri remaja untuk kabupaten/kota dilaksanakan oleh BNN Pusat sehingga belum ada perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Adapun kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut :

1. Peserta kurang paham teknis pengisian aplikasi Dektari
2. Tidak mendampingi peserta pada saat menjawab kuesioner
3. Peserta tidak memahami pertanyaan pada kuesioner
4. Jaringan Internet (error) pada saat menjawab kuesioner.

Untuk rekomendasi perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman secara maksimal terkait teknis pengisian aplikasi Dektari
2. Petugas BNN Kota Banjarbaru lebih proaktif dalam menyikapi kendala yang dihadapi oleh peserta.
3. Memberikan sosialisasi lebih intens kepada remaja untuk meningkatkan indek ketahanan diri remaja secara berkelanjutan.
4. Melakukan koordinasi intensif dengan Pembina Fungsi/ PIC wilayah terkait survey ketahanan diri remaja tahun 2022.
5. Berkoordinasi dengan Puslitdatin untuk kendala jaringan dan menggunakan jaringan internet yang lebih stabil/wifi.

2.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.	**Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba**	**78,67**	**64,82**	**82,39**

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Pengukuran menggunakan cara survey ketahanan keluarga dengan secara sampling dengan instrument ukur ketahanan keluarga yang mencakup 3 dimensi yaitu Sistem keyakinan (beliefs system) Proses Organisasi (Orgaizational process), dan Proses Komunikasi (Communication /problem-solving processes).

Metode pengukuran IKK adalah pada hasil olah data kuesioner survey/wawancara kepada responden yang sudah mendapatkan fasilitasi program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 10 keluarga dari Desa/Kelurahan Bersinar.

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelaksanaan Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumberdaya Pembangunan Desa yang diikuti oleh perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, agen

pemulihan, relawan, ibu – ibu PKK, karang taruna di Kelurahan Cempaka dan Kelurahan Landasan Ulin Utara. Asistensi Pelaksanaan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba dilaksanakan sebanyak 4 kali kepada 10 keluarga yang ada di kelurahan Cempaka dan kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru.

Sesuai dengan surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/4283/XII/DE/PC.01.03/2021/BNN tanggal 20 Desember 2021 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2021, Indeks ketahanan diri keluarga di Kota Banjarbaru adalah 64,82 atau katagori **sangat rendah** dari target 78,67.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya target indeks ketahanan diri keluarga yaitu 78,67 . Berdasarkan hasil yang diperoleh Indeks ketahanan diri keluarga ini masih dibawah target yang ditetapkan.

Adapun faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian target IKK pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

1. Peserta kurang paham terkait dengan pengisian kuesioner
2. Keterbatasan SDM peserta dalam memahami pertanyaan yang ada dalam kuesioner
3. Ada sebagian peserta yang tidak bisa baca tulis dan tidak berkoordinasi dengan panitia terkait kendala tersebut.
4. Penumpukan kegiatan diakhir tahun menyebabkan panitia kurang maksimal dalam melaksanakan persiapan ataupun pelaksanaan kegiatan.

Untuk rekomendasi ke depan adalah sebagai berikut :

1. Petugas BNN Kota Banjarbaru lebih proaktif dalam menyikapi kendala yang dihadapi oleh peserta.
2. Kesalahan input data petugas pada aplikasi dektara
3. Perlu adanya bimbingan dalam pengisian kuesioner.

4. Mempersiapkan dengan baik pelaksanaan survey ketahanan keluarga tahun 2022.

5. Memperbaiki jadwal kegiatan agar tidak menumpuk diakhir tahun agar pelaksanaan lebih maksimal

3.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,16	3,2	101,26

Secara definisi Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba;

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

1. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
2. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.

3. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.

4. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.

5. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.

6. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Tahun 2021 target Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,16 dan dapat terealisasi 3,2 atau 101,16%. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing instansi/lembaga berdasarkan olah data kuisioner telah dapat terealisasikan dengan baik / nilai diatas 3,16.

Tabel 9. Karakteristik Kriteria dalam IKM

Jawaban Kuisioner	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Katagori IKM	Kriteria Mandiri
0	1,00-1,75	25,00-43,75	D	Tidak Mandiri
1	1,76-2,50	4,76-62,50	C	Kurang Mandiri
2	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Mandiri
3	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Mandiri

:

Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat pada Tahun 2021 berdasarkan hasil olah data adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Masyarakat Tahun 2021

No	Jenis bangpas yang dilaksanakan	Nilai IKP Penggiat Anti Narkoba yang ikuti bangpas			
		Nilai interval	Nilai interval konversi	Kategori IKP	Kriteria mandiri
1	Lingkungan kerja pemerintah	3, 26 – 4, 00	3,7	A	Sangat mandiri
2	Lingkungan kerja swasta	2, 51 – 3, 25	2,8	B	Mandiri
3	Lingdik formal &informal	3, 26 – 4, 00	3,5	A	Sangat mandiri
4	Lingkungan masyarakat	2, 51 – 3, 25	2,8	B	Mandiri
	Nilai rata2dibagi 4		3,2		

Pada tabel 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian IKP Masyarakat tahun 2020 termasuk dalam Kategori Mandiri dengan capaian 3,2 atau katagori Mandiri

Grafik 2 Perbandingan Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba serta Indek Kemandirian Partisipasi Masyarakat Tahun 2018 , 2019, 2020 dan 2021

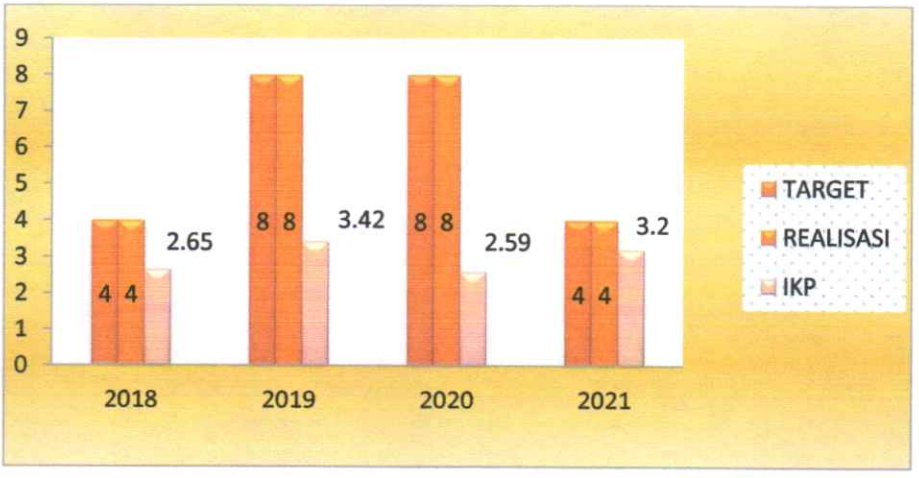

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi Jumlah Instansi/lingkungan yang turut Berpartisipasi dalam program

PemberdayaanAnti Narkoba IKK tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja. Indek Kemadirian Partisipasi (IKP) masyarakat pada tahun 2020 menurun dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan kurangnya anggaran pada masing-masing Instansi /lembaga dan terbatasnya kegiatan yang dapat dilaksanakan karena adanya pandemi covid 19. Hal inilah mempengaruhi penilaian IKP sehingga angkanya menjadi turun. Pada tahun 2021 ini angka IKP mengalami peningkatan , hal ini disebabkan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk wilayah Kota Banjarbaru sudah tidak diberlakukan PPKM sehingga kegiatan penggiat dapat dilaksanakan.
2. Adanya Inpres Nomor 2 tahun 2020 tentang RAN P4GN dan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi P4GN sehingga kegiatan penggiat didukung anggaran oleh SKPD terkait.
3. Meningkatnya kepedulian lingkungan pendidikan akan implementasi P4GN dilingkungannya.

Rekomendasi perbaikan kedepan :

1. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kapasitas pada semua sasaran.
2. Melaksanakan semua kegiatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Berkoordinasi dengan perusahaan untuk memfokuskan agar anggaran CSR perusahaan bisa dialokasikan pada kegiatan P4GN.
4. Mendorong Penggiat untuk berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk Memaksimalkan Dana Alokasi Umum pada kegiatan P4GN

4.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika

Tabel 11. Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional

NO.	Indikator kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.	**Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional**	**3 Lembaga**	**3 Lembaga**	**100**

Definisi Operasional indikator Kinerja diatas adalah Lembaga Rehabilitasi berfungsi sebagai tempat Rehabilitasi melayani pecandu dan korban penyalahguna narkoba baik rawat jalan maupun rawat inap.

Metode Pengukuran yang digunakan adalah adanya layanan rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkoba melalui layanan rawat jalan maupun rawat inap di Lembaga Rehabilitasi milik Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat yang mendapatkan bimbingan teknis dari BNN Kota Banjarbaru.

Dari target 3 lembaga rehabilitasi yang operasional dapat tercapai 3 lembaga atau 100%.

Indikator Keberhasilan adalah adanya lembaga rehabilitasi yang operasional dalam layanan rawat jalan maupun rawat inap yang diberikan kepada masyarakat dan mendapatkan bimbingan teknis. Terdapat sebanyak 3 lembaga yang operasional tahun 2021 sebagaimana tebel dibawah ini :

Tabel 12. Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Yang Operasional Tahun 2021

No	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Keterangan
1	Klinik Pratama IPWL BNNK Banjarbaru	66 Klien	60 selesai program 6 orang masih proses
2.	Yayasan IPWL Griya Pemberdayaan	15 Klien	12 selesai program 3 orang masih proses
3.	Yayasan Bina Jiwa Terpadu	19 Klien	10 selesai program 9 masih proses

Berikut adalah Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah Yang Operasional tahun 2018,2019, 2020 dan 2021

Tabel.13 Perbandingan IKK Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Yang Operasional tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021

No	Tahun	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Complete Program	Persentase (%)
1	2018	4 Fasilitas	100 Orang	85 Orang	85
2.	2019	4 Fasilitas	70 Orang	70 Orang	100
3.	2020	3 Fasilitas	96 Orang	96 Orang	100
4.	2021	3 Fasilitas	100 Orang	82 Orang	82

Keberhasilan ini dikarenakan adanya SDM dan anggaran yang cukup serta kepercayaan masyarakat terhadap BNN Kota Banjarbaru. Disamping itu adanya Agen Pemulihan yang rajin menjangkau klien penyalahguna narkoba untuk diantar ke Klinik Pratama IPWL BNNK Banjarbaru untuk mendapatkan Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan.

Meskipun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi saat ini seperti :

a. Petugas dari Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat baru mendapatkan Pelatihan di pertengahan tahun.
b. Petugas Rehabilitasi di BNNK Banjarbaru ada yang belum mengikuti Pelatihan Asesment dan Konselor Adiksi.
c. Standart Layanan belum sesuai dengan SNI.

Rekomendasi untuk perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

a. Memotivasi petugas yang telah dilatih untuk menerapkan hasil pelatihan di Lembaga Rehabilitasi.
b. Mengusulkan Petugas Rehabilitasi yang belum dilatih sebagai Asesor dan Konselor kepada Pembina Fungsi untuk segera diikut sertakan Pelatihan.
c. Memberikan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat.

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM

NO.	Indikator Output	Target	Realisasi	%
5	**Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM**	**1 Unit**	**3 Unit**	**300**

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya.

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban

penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Target Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang ditetapkan pada tahun 2021 adalah 1 unit dengan realisasi 3 unit atau 300%.

Dapat dikatakan berhasil karena Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk dapat mencapai target yang ditetapkan. Dari target 1 IBM dapat terealiasi sebanyak 3 IBM yaitu :

1. IBM Wigas di Kelurahan Sei Tiung
2. IBM Bangkal Batanang di kelurahan Bangkal
3. IBM Laura Bersinar di Kelurahan landasan Ulin Utara

Indikator keberhasilan program dilihat dari :

1. Outputnya yakni Terbentuknya Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sesuai dengan target.
2. Outcomenya yakni jumlah mantan pecandu dan atau penyalahguna narkoba yang mengikuti program Layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat yang Pulih dan Produktif.

Dan pada tahun 2021 IBM Prioritas Nasional yaitu IBM Kelurahan Cempaka Bersinar masuk Kategori Prima serta mendapat Piagam Penghargaan dari BNN RI sebagai IBM terbaik. kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat juga sudah dilaksanakan oleh IBM regular yang telah mendapatkan bimbingan teknis petugas IBM. Serapan Anggaran 3260.BDD.001 Sebesar 100 %.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

a. Program IBM ini ada beberapa Agen Pemulihan kesulitan membagi jadwal untuk kegiatan pelaksanaan Layanan IBM karena ada Kesibukan Pekerjaannya.

b. IBM yang reguler terdiri dari IBM Wigas Sungai Tiung, IBM Bangkal Batanang dan IBM Laura Bersinar yang sudah mendapatkan bimbingan teknis petugas IBM masih melakukan penjangkauan agar dapat melaksanakan kegiatan layanan IBM
c. Tidak adanya anggaran khusus untuk Petugas IBM dalam pelaksanaan kegiatan seperti transport kegiatan Kunjangan Diri kerumah klien untuk memantau kondisi dan keadaan klien dan transport untuk kegiatan untuk Pelaksanaan Layanan IBM.

Rekomendasi untuk perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

a. Berkoordinasi dan memotivasi para Agen Pemulihan dalam Layanan IBM untuk melaksanakan kegiatannya di wilayah.
b. Melakukan pertemuan dan menjelaskan kepada Petugas IBM bahwa tidak ada anggaran khusus bagi Petugas IBM di BNN namun kami sudah koordinasi dan mengusulkan anggaran tersebut ke Pemko Banjarbaru melalui Kesbangpol untuk transport dalam kota petugas Agen Pemulihan, jika transport kunjungan diri ini dianggarkan oleh Pemko Banjarbaru maka akan memotivasi Agen Pemulihan dalam melaksanakan Program Layanan IBM.

6.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
6	**Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru**	**3,2**	**3,38**	**106**

Definisi Operasional Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survey kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerinta. Indikator Keberhasilan adalah tingginya Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru.

Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 adalah 3,38 dari target 3,2 atau 106 %. Meskipun dapat mencapai target dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti adalah masih ada beberapa klien yang belum mengisi dikarenakan ada yang tidak bersedia mengisi dan ada yang tidak mempunyai email atau HP Android pribadi untuk digunakan mengisi survey.

Sebagai Rekomendasi untuk perbaikan kedepan adalah Pengukuran Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru memotivasi untuk bersedia mengisi dan membantu dalam proses pengisian.

7.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Dan Lahan Tanaman Ganja Dan Tanaman Terlarang Lainnya

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
7.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	2 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	250

Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkotika yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

Metode pengukuran dengan mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara kasus tindak pidana yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan dari unit pusat dan vertikal.

Dari target ditetapkan sebanyak 2 berkas perkara P21 dapat terealisasi sebanyak 5 Berkas perkara P-21 atau 250%.

Formula yang digunakan untuk mengukur prosentase capaian kinerja pada indikator kinerja : Jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang terungkap" adalah sebagai berikut :

$=(\Sigma R_{P-21}/\Sigma T_{P-21})$ *100%	= 6/2)*100% = 300	R_{P-21} : Realisasi kasus tindak pidana narkoba yang P-21 T_{P-21} : Target kasus tindak pidana narkoba yang P-21

Keberhasilan kinerja pada tahun 2021 antara lain disebabkan semakin solidnya personil pemberantasan di BNNK Banjarbaru dan terjalinnya kerjasama yang baik antar penegak hukum maupun pihak terkait lainnya dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkotika. Efisiensi anggaran yang ada sehingga masih bisa melakukan penyidikan tindak pidana narkotika diwilayah Kota Banjarbaru.

Grafik 3. Perbandingan IKK Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika P-21 Tahun 2018, 2019 , 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2018	2019	2020	2021
REALISASI	11	5	4	5
TARGET	2	2	2	2

Kendala yang dihadapi seksi pemberantasan adalah :

1. Terbatasnya SDM dan tidak adanya penyidik perempuan.
2. IT (informasi Teknologi) belum tersedia untuk pengungkapan kasus
3. Dalam 1 (satu) tahun hanya tersedia 1 (satu) Anggaran Penyelidikan dan Penyidikan.

Rekomendasi perbaikan kedepan :

1. Mengusulkan penambahan SDM di Bidang Pemberantasan
2. Mengusulkan tambahan target serta anggaran Bidang Pemberantasan

8.	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.	**Nilai kinerja anggaran BNN**	**94**	**86,75**	**92,28**

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalamPeraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Angggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Tabel 18. Katagori Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I / program, dan satuan kerja

NILAI KINERJA ANGGARAN	KATAGORI
Nilai Kinerj a Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen)	Sangat baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen)	Baik
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Cukup
Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen)	Kurang
Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen)	Sangat

Nilai Aspek Implementasi meliputi substansi penyerapan anggaran, konsistensi atas rencana penarikan dana, capaian output, dan efisiensi dan nilai efisiensi dengan capaian kinerja aspek implementasi sebesar 86,75 dengan kategori "Baik" seperti gambar dibawah ini :

Gambar 1. Pencapaian Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru Pada Sismonev Kemenkeu

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Capaian keluaran Kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar di atas, capaian kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 sebesar 86,75 % dengan kategori "baik" dari target 94. Adapun capaian masing-masing indiKator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021 sebesar 98,51 atau sebesar Rp. 1.824.562.676,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.852.107.000-;
2. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 99,84%. Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan

dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana komulatif.

3. Capaian keluaran kegiatan sebesar 100%.

   Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

4. Efisiensi sebesar 1,72

   Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Dibandingkan tahun 2020 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru mengalami penurunan sebesar 13,11%. Dengan membandingankan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020 terdapat penurunan nilai efisiensi yang semula 20 pada tahun 2020 menjadi 1,72 pada tahun 2021, Hal inilah yang menjadi penyebab penurunan NKA pada tahun 2021.

Sebagai Rekomendasi perbaikan kedepan adalah dengan cara memperbaiki nilai efisiensi anggaran.

9.	**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur**

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru	94	97,29	103

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Pengukuran IKPA Tahun2021 dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu

1. Penyerapan Anggaran (bobot nilai 15%),
2. Data kontrak (bobot nikai 15%),
3. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 12%),
4. Konfirmasi output (bobot nikai 10%),
5. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan (bobot nilai 8%),
6. Revisi DIPA (bobot nilai 5%),
7. Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 5%),
8. LPJ bendahara (bobot nilai 5%),
9. Perencanaan kas (bobot nilai 5%),
10. Kesalahan surat perintah membayar (bobot nilai 5%),

11. Retur surat perintah pencairan dana (bobot nilai 5%),

12. pagu minus (bobot nilai 5%),

13. Dispensasi SPM (bobot nilai 5%).

Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk K/L/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat K/L/Unit Eselon I/Satker. Dalam hal pada salah satu atau beberapa indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA K/L/Unit Eselon I/Satker dihitung dengan mengalikan konversi bobot IKPA.

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{(n-1)}^{13} (\text{Nilai Indikator n} \times \text{Bobot Indikator n}) : \text{Konversi Bobot *)}$$

Keterangan:

a. Konversi bobot bernilai 100 persen apabila K/L/Unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.

b. Konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Satker tidak terdapat data terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021 adalah 97,29 atau 103,5%

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarbaru untuk Triwulan II adalah 93,59 % atau 99 % . Dibandingkan dengan triwulan I ada penurunan nilai IKPA sebesar 5 %.

Dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil tersebut diatas IKPA Satker BNNK Banjarbaru tahun 2021 telah mencapai target t yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu 94 .

Nilai Indikator Kinarja Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Banjarbaru walaupun sudah mencapai target masih bisa dioptimalkan karena pada tahun 2021

masih terdapat kesalahan SPM dan LPJ Bendahara yang tidak tepat waktu sehingga mengurangi hasil IKPA.

Sebagai rekomendasi perbaikan kedepan, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah

1. Monitoring secara berkala dari Kuasa Pengguna Anggaran
2. Kerjasama yang baik Kasubbag Umum, Pengelola keuangan, PPK, PPSPM dan bendahara untuk menjaga agar indikator penilaian IKPA dapat dipenuhi.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal satker antara KPA, PPK, PPSPM, Kasubbag Keuangan, Bendahara, Operator dengan mengadakan pertemuan dan evaluasi rutin setiap bulannya.
4. KPA melakukan monitoring dan evaluasi penyelesaian kewajiban satker ke KPPN pada bulan berjalan telah diselesaikan.

B. Realisasi Anggaran.

Tahun 2021 BNN Kota Banjarbaru mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.987.892.000,- (satu milyar sembilanratus delapanpuluh tujuh juta delapanratus sembilanpuluh duaribu rupiah). Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor: SE/7/I/KA/PR.01/2021/BNN tentang Refocusing dan Realokasi Anggaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN Tahun 2021 di lingkungan BNN , BNN Kota Banjarbaru melakukan refocusing dan realokasi anggaran sebesar Rp. 170.585.000,- sehingga pagu anggaran 2021 berkurang menjadi Rp1.817.307.000,- (satu milyar delapanratus tujuhbelas juta tigaratus tujuh ribu rupiah).

Pada bulan Mei 2021 BNN Kota Banjarbaru melakukan revisi Pencantuman Target dan penggunaan pagu Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk Satker Pemungut PNBP di Lingkungan BNN. Target yang disepakati adalah sebanyak 150 orang dengan penambahan anggaran sebanyak Rp.

34.800.000,- sehingga menambah anggaran BNNK Banjarbaru menjadi Rp. 1.852.107.000,- (Satu milyar delapanratus limapuluh duaribu seratus tujuh ribu rupiah). Untuk capaian target SKHPN adalah sebesar 150 orang atau 100%,

Realisasi anggaran BNNK Banjarbaru pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.1.824.562.676,- (satu milyar delapanratus duapuluh empat juta limaratus enampuluh dua ribu enamratus tujuhpuluh enam ribu rupiah) atau 98,51% untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Tabel 20. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja BNN Kota Banjarbaru TA.2021

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1	52 Belanja Barang	1.852.107.000	1.824.562.676	27,544,324	98,51
2	53 Belanja Modal	-	-	-	-
	JUMLAH	**1.852.107.000**	**1.824.562.676**	**27,544,324**	**98,51**

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Barang

Penyerapan anggaran tahun 2021 adalah 11.824.562.408,- atau 98,51 % turun 0,3% dari tahun 2020. Sisa anggaran sebesar 27.544.324 atau 1,48 % bersumber dari kegiatan :

a. Pembiayaan kegiatan TAT, kegiatan TAT tergantung pada kasus dan tersangka yang ditangani oleh penyidik. Kegiatan TAT hanya bisa dilaksanakan jika penyidik mengajukan permohonan asesmen terpadu kepada Kepala BNN Kota Banjarbaru. Pada tahun 2021 jumlah tersangka yang diajukan oleh penyidik hanya 2 orang dari

target 7 orang tersangka sehingga anggaran masih tersisa sebesar Rp. 22.349.000,- atau 1,2 %

b. Adanya sisa anggaran dari pembayaran rekening listrik dan telpon, pemeliharaan kendaraan dinas R4 dan pemeliharaan mesin dan peralatan kantor serta sisa anggaran dari kegaiatan P4GN sebesar Rp. 5.195.324,- atau 0,2%

2. Belanja Modal

Tahun 2021 BNN Kota banjarbaru tidak menganggarkan untuk belanja modal.

Berdasarkan data diatas penyerapan anggaran per jenis belanja berada diatas 98 %. Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN Kota Banjarbaru telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada

BAB IV
PENUTUP

A. Pencapaian Target Kinerja

Data rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 adalah sebesar 134,9 % (perhitungan terlampir).

B. Pengukuran Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru tahun 2021 setelah dilakukan perhitungangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 / PMK.02 /2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara adalah sebesar 86,75 dengan kategori " Baik".

Sedangkan untuk Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BNN Kota Banjarbaru adalah 97,29 atau 103 % dari target 94.

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BNN Kota Banjarbaru Tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.852.562.676,- atau 98,51 % untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN) dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1	52 Belanja Barang	1.852.107.000	1.824.562.676	27,544,324	98,51
2	53 Belanja Modal	-	-	-	-
	JUMLAH	**1.852.107.000**	**1.824.562.676**	**27,544,324**	**98,51**

C. Langkah yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja

Secara kualitas capaian kinerja BNN tahun 2021 sudah baik, dengan beberapa catatan rekomendasi untuk perbaikan pada tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain agar berperan aktif dalam upaya P4GN sesuai amanah Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN Tahun 2020-2024
2. Meningkatkan Sosialisasi tentang program ketahanan diri remaja dan keluarga untuk meningkatkan indeks ketahanan diri remaja dan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program rehabilitasi berbasis masyarakat dengan melibatkan aparat dan tokoh masyarakat sebagai agen pemulihan,
4. kepada masyarakat dalam Pelayanan Program Rehabilitasi Medis Rawat Jalan pada Lembaga Milik Komponen Masyarakat.
5. Memberikan penjelasan dan pemahaman bahwa dalam melaksanakan Pemulihan Berbasis Masyarakat perlu kerja sukarela dan ikhlas
6. Melakukan pembinaan berlanjutan kepada penggiat anti narkoba yang telah terbentuk.
7. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan P4GN di Kelurahan Bersinar yang telah dibentuk.
8. Koordinasi lintas program dan lintas sektor guna mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukannya asesmen terpadu.
9. Melakukan pemetaan daerah rawan narkoba
10. Mengsosialisasikan adanya unit pengaduan masyarakat di BNN Kota Banjarbaru terkait laporan masyarakat tentang penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

11. Mensosialisasikan dan mengaktifkan media sosoal BNN Kota Banjarbaru dlam rangka penyampaian informasi P4GN.

12. Melakukan sosilaisai dan bimbingan teknis P4GN dengan memperhatikan protokol Kesehatan.

Banjarbaru, 6 Januari 2022
Kepala BNN Kota Banjarbaru

Agus Lukito, S.Pd

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. Husni Thamrin, S.H., M.M.**

Jabatan : **Kepala BNN Kota Banjarbaru**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Jackson Lapalonga, M.Si**

Jabatan : **Kepala BNN Provinsi Kalimantan Selatan**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Paringin, Maret 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Kepala BNN Provinsi Kalimantan Selatan	**Kepala BNN Kota Banjarbaru**
Drs. Jackson Lapalonga, M.Si	**H. Husni Thamrin, S.H., M.M.**

1.	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	116.792.000
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	55.622.000
3.	Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	271.895.000
4.	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	-
5.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	13.480.000
6.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	124.905.000
7.	Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	81.760.000
8.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	27.125.000
9.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	121.691.000
10.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	21.176.000
11.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	13.093.000
12.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	954.858.000
13.	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	14.910.000

Paringin, Maret 2021

Pihak Kedua,

Kepala BNN Provinsi Kalimantan Selatan

Drs. Jackson Lapalonga, M.Si

Pihak Pertama,

Kepala BNN Kota Banjarbaru

H. Husni Thamrin, S.H., M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BNN KOTA BANJARBARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,16
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	94
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang *sesuai prosedur*	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran *(IKPA) BNN Kota* Banjarbaru	94

PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA BNN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	51	50,87	99,74
2	78,67	64,82	82,39
3	3,16	3,2	101,26
4	1 Unit	3 Unit	300
5	3,2	3,38	106
6	2 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	250
7	2 Berkas Perkara	6 Berkas Perkara	250
8	94	86,75	92,28
9.	94	97,29	103
	JUMLAH		**1214/9= 134,9 %**

Rentang Capaian	Kategori
Capaian ≥ 100%	Memuaskan
85% ≤ Capaian < 100%	Sangat Baik
70% ≤ Capaian < 85%	Baik
55% ≤ Capaian < 70%	Cukup
55% ≤ Capaian	Kurang

LAMPIRAN III
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/ 49 /I/DE/PC.01/2022/BNN
TANGGAL : 7 JANUARI 2022

DAFTAR NILAI DEKTARI DAN DEKTARA

BNNP DAN BNN KAB/KOTA

NO	UNIT VERTIKAL	DEKTARI		DEKTARA	
		NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	48,16	rendah	78,842	tinggi
2	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	50,54	tinggi	76,161	rendah
3	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49,69	rendah	78,125	tinggi
4	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	43,44	sangat rendah	79,375	tinggi
5	BNN KOTA SABANG	48,45	rendah	91,429	sangat tinggi
6	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	49,06	rendah	82,321	tinggi
7	BNN KOTA LANGSA	52,15	tinggi	91,429	sangat tinggi
8	BNN KABUPATEN BIREUEN	50,13	tinggi	82,321	tinggi
9	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	49,40	rendah	75,625	rendah
10	BNN KABUPATEN PIDIE	48,14	rendah	77,679	tinggi
11	BNN KOTA BANDA ACEH	52,25	tinggi	77,587	tinggi
12	BNNP SUMATERA UTARA	57,71	sangat tinggi	78,750	tinggi
13	BNN KABUPATEN KARO	54,93	sangat tinggi	76,964	tinggi
14	BNN KOTA BINJAI	49,54	rendah	79,732	tinggi
15	BNN KOTA TANJUNG BALAI	54,25	sangat tinggi	77,232	tinggi
16	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53,49	tinggi	80,000	tinggi
17	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	55,95	sangat tinggi	87,054	sangat tinggi
18	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	54,60	sangat tinggi	90,982	sangat tinggi
19	BNN KABUPATEN LANGKAT	53,51	sangat tinggi	84,286	sangat tinggi
20	BNN KABUPATEN ASAHAN	55,63	sangat tinggi	78,661	tinggi

NO	UNIT VERTIKAL	DEKTARI		DEKTARA	
		NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
117	BNN KABUPATEN MALANG	56,47	sangat tinggi	85,804	sangat tinggi
118	BNN KABUPATEN GRESIK	49,74	tinggi	88,750	sangat tinggi
119	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	51,06	tinggi	82,589	tinggi
120	BNN KABUPATEN LUMAJANG	55,13	sangat tinggi	77,768	tinggi
121	BNN KABUPATEN BLITAR	50,38	tinggi	68,036	rendah
122	BNN KABUPATEN KEDIRI	54,46	sangat tinggi	87,143	sangat tinggi
123	BNN KABUPATEN PASURUAN	45,57	sangat rendah	84,643	sangat tinggi
124	BNN KABUPATEN TUBAN	49,34	rendah	83,750	sangat tinggi
125	**BNNP KALIMANTAN BARAT**	49,91	tinggi	74,732	rendah
126	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	53,33	tinggi	80,804	tinggi
127	BNN KABUPATEN SINTANG	55,03	sangat tinggi	76,964	tinggi
128	BNN KOTA PONTIANAK	49,93	tinggi	80,982	tinggi
129	BNN KOTA SINGKAWANG	49,48	rendah	75,089	rendah
130	BNN KABUPATEN SANGGAU	53,07	tinggi	86,250	sangat tinggi
131	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	53,17	tinggi	80,714	tinggi
132	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	49,14	rendah	80,536	tinggi
133	**BNNP KALIMANTAN TENGAH**	49,51	rendah	86,250	sangat tinggi
134	BNN KOTA PALANGKARAYA	49,12	rendah	82,411	tinggi
135	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	55,51	sangat tinggi	82,411	tinggi
136	**BNNP KALIMANTAN SELATAN**	50,81	tinggi	84,911	sangat tinggi
137	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	53,09	tinggi	75,446	rendah
138	BNN KOTA BANJARMASIN	54,09	sangat tinggi	84,821	sangat tinggi
139	BNN KOTA BANJARBARU	50,87	tinggi	64,821	sangat rendah
140	BNN KABUPATEN BALANGAN	53,83	sangat tinggi	82,946	tinggi

HASIL PENGUKURAN ANGKA INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI PENGGIAT ANTI NARKOBA

LINGKUNGAN SWASTA

No	Nama Perusahaan	Nilai Bobot	Nilai IKP
1	Novotel Banjarmasin	30	1.2
2	Fave Hotel Banjarbaru	30	1.2
3	PT. Diyatama Metro Sejati	60	2.4
4	CV. Nazar Putra Pratama	30	1.2
5	Apindo	30	1.2
6	PT. Pama Persada Nusantara	40	1.6
7	PT. Jaffa Compeed Indonesia, Tbk	40	1.6
8	PT. Budi Jaya Banjar, Indo	40	1.6
9	PT. Tri Jaya Rukun Abadi	30	1.2
10	PT. Angkasa Pura Logistik	30	1.2
11	PT. Livan Karya	30	1.2
12	PT. Sinarniaga Sejahtera	30	1.2
13	PT. Finansia Multi Finance	30	1.2
14	Dejavu Group	30	1.2
15	CV. Sanusa Group	30	1.2
16	PT. Nusantara Jaya Mix	60	2.4
17	PT. Sadulur Karya Bersama	30	1.2
18	PT. Kobexindo Tractors	40	1.6
19	PT. Altrak 1978	30	1.2
20	PT. Teguh Manunggal Sejatai	40	1.6
Jumlah		710	2,8

LINGKUNGAN PENDIDIKAN

No	Nama Perusahaan	Nilai Bobot	Nilai IKP
1	SMPN 10 Banjarbaru	40	1.6
2	SMPN 9 Banjarbaru	40	1.6
3	SMPN 8 Banjarbaru	40	1.6
4	SMPN 11 Banjarbaru	30	1.2
5	SMPN 12 Banjarbaru	60	2.4
6	SMPN 13 Banjarbaru	60	2.4
7	SMPN 3 Banjarbaru	50	2
8	SMPN 14 Banjarbaru	60	2.4
9	SMP IT Qardhan Hasana	50	2
10	SMP Islam Almansyur	50	2
11	SMPTK P Destiny	30	1.2
12	SMPN 5 Banjarbaru	50	2
13	SMP Muhammadiyah	30	1.2
14	SMPN 4 Banjarbaru	30	1.2
15	SMP IT Robbani	30	1.2
16	SMPN 1 Banjarbaru	60	2.4
17	SMPN 6 Banjarbaru	50	2
18	SMP Plus CMI	40	1.6
19	SMPN 2 Banjarbaru	40	1.6
20	SMP IT Anic Banjarbaru	40	1.6
Jumlah		880	3,5

INSTANSI PEMERINTAH

No	Nama Perusahaan	Nilai Bobot	Nilai IKP
1	Kelurahan Landasan Ulin Utara	30	1.2
2	Kelurahan Palam	60	2.4
3	Kecamatan Banjarbaru Utara	30	1.2
4	Landsan Ulin Tengah	30	1.2
5	Kecamatan Liang Anggag	30	1.2
6	Kelurahan Sungai Tiung	60	2.4
7	Kelurahan Gt. Paikat	30	1.2
8	Kelurahan Loktabat Utara	30	1.2
9	Kelurahan Kemuning	30	1.2
10	Kelurahan Landasan Ulin Selatan	60	2.4
11	Kelurahan Banjarbaru Selatan	30	1.2
12	Kecamatan Landasan Ulin	40	1.6
13	Kelurahan Komet	40	1.6
14	Kelurahan Landasan Ulin Tengah	30	1.2
15	Kelurahan Landasan Ulin Barat	30	1.2
16	Kelurahan Gt Payung	30	1.2
17	Kelurahan Sungai Ulin	40	1.6
18	Kecamatan Cempaka	70	2.8
19	Kelurahan Cempaka	70	2.8
20	Kelurahan Mentaos	30	1.2
21	Kelurahan Syamsudinoor	30	1.2
22	Kelurahan Bangkal	60	2.4
23	Kelurahan Sungai Besar	30	1.2
Jumlah		**920**	**3,7**

INSTANSI MASYARAKAT

No	Nama Perusahaan	Nilai Bobot	Nilai IKP
1	Karang Taruna Pusaka	70	2.8
2	Karang Taruna Rukun Santoso	70	2.8
3	Karang Taruna Tunas Muda Kemuning	70	2.8
4	Karang Taruna Kampung Pelangi	70	2.8
5	Karang Taruna Fajar Harapan	70	2.8
6	Karang Taruna Banjarbaru	70	2.8
7	Karang Taruna Trisakti	70	2.8
8	Karang Taruna Remaja Palam	70	2.8
9	Karang Taruna Remanam	70	2.8
10	Karang Taruna Fajar Mulia	70	2.8
Jumlah		**700**	**2.8**

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) 2021: Rawat Jalan
KLINIK PRATAMA IPWL BNNK BANJARBARU

No. Urut	Persyaratan		Sistem, Mekanisme dan Prosedur			Waktu Pelayanan		Biaya/tarif		Produk, Spesifikasi Jenis Layanan		Kompetensi Pelaksana			Perilaku Pelaksana		Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan		Sarana dan Prasarana	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Sekor Total	20	15	15	19	18	17	18	16	19	18	14	18	15	15	15	19	18	16	19	14
Rata-rata	4.000	3.000	3.000	3.800	3.600	3.400	3.600	3.200	3.800	3.600	2.800	3.600	3.000	3.000	3.000	3.800	3.600	3.200	3.800	2.800
Rerata Tiap Unsur	3.500		3.467			3.500		3.500		3.200		3.200			3.400		3.400		3.300	
Rata-rata Tertimbang	0.200	0.150	0.150	0.190	0.180	0.170	0.180	0.160	0.190	0.180	0.140	0.180	0.150	0.150	0.150	0.190	0.180	0.160	0.190	0.140
IKM	3.380																			
IKM	84.500																			

Persyaratan	Sistem, Meka	Waktu Pelaya	Biaya/tarif	Produk, Spesi	Kompetensi F	Perilaku Pelak	Penanganan I	Sarana dan Prasarana
3.500	3.467	3.500	3.500	3.200	3.200	3.400	3.400	3.300

Nilai Interval dan Nilai Interval Konversi IKM			
Nilai Interval (25 - 100)	Nilai Interval (1 - 4)	Mutu	Kinerja Unit Pelayanan
88,31 - 100,00	3,533 - 4,00	A	Sangat baik
76,61 - 88,30	3,065 - 3,532	B	Baik
65,00 - 76,60	2,600 - 3,064	C	Kurang baik
25,00 - 64,99	1,000 - 2,599	D	Tidak baik

BNN KOTA BANJARBARU

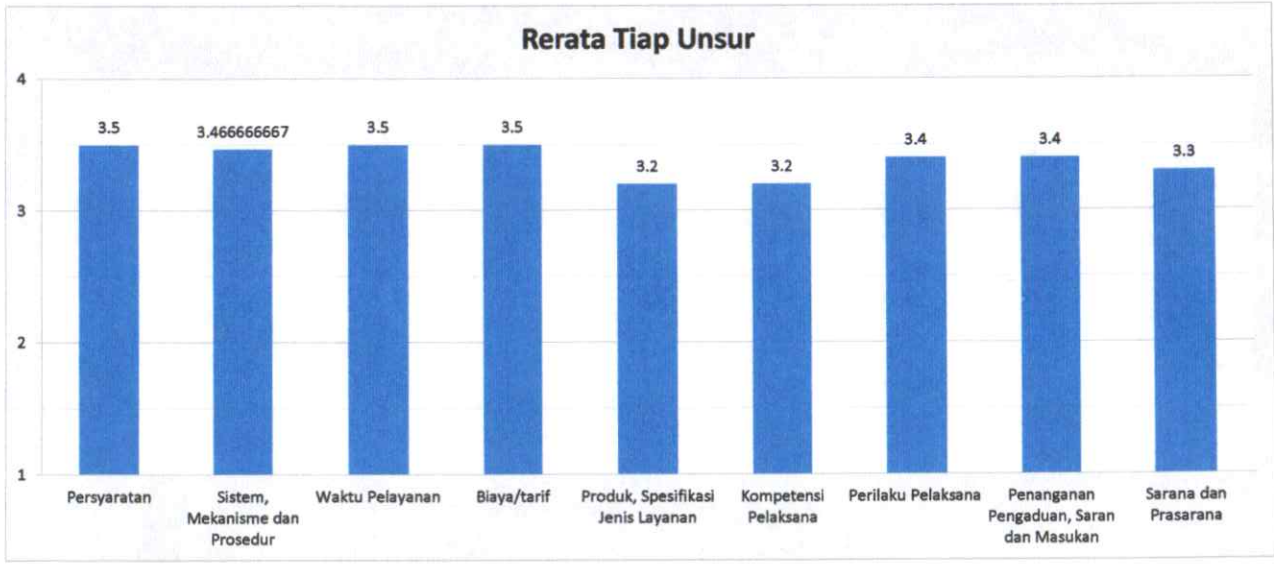

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)				
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	045	689011	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU	Nilai	100.00	90.08	100.00	0.00	96.00	100.00	100.00	100.00	0.00	95.80	100.00	0.00	90.00	72.97	75%	97.29	98.51	99.84	100.00	1.72	86.75
				Bobot	5	5	5	0	8	5	5	15	0	17	5	0	5								
				Nilai Akhir	5.00	4.50	5.00	0.00	7.68	5.00	5.00	15.00	0.00	16.29	5.00	0.00	4.50								
				Nilai Aspek	96.69			98.67				98.60				90.00									

Disclaimer:

Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

tanggal cetak : 05-01-22 06:21:07 oleh : 689011

KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
Jl. Soekarno Hatta No.2 Banjarbaru - Kal Sel

P-21

Nomor : B- 325 /O.3.20/ENZ.1/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n ARDINI Alias DINI Bin HAMSANI yang disangka melnggar Pasal 114 Ayat (1) Sub Pasal 112 Ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sudah lengkap.

BANJARBARU, 17 Maret 2021

KEPADA YTH.
KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA BANJARBARU
SELAKU PENYIDIK
DI-
BANJARBARU

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka ARDINI Alias DINI Bin HAMSANI Nomor BP/01/III/2021/BNNK tanggal 12 Maret 2021 yang kami terima tanggal 15 Maret 2021 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM

ANDRI IRAWAN, S.H., M.H.
JAKSA MADYA

TEMBUSAN :
1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA POLDA KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.

KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
Jl. Soekarno Hatta No.2 Banjarbaru - Kal Sel

P-21

Nomor : B-~~38~~/O.3.20/ENZ.1/04/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n HENDRA IRAWAN Alias HENDRA Bin Alm. MUHAMAMD JAINI sudah lengkap.

Banjarbaru, 13 April 2021

KEPADA YTH.
Kepala BNN Kota Banjar Baru
Di-
Banjarbaru

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka HENDRA IRAWAN Alias HENDRA Bin Alm. MUHAMAMD JAINI Nomor BP/02/III/2021/BNNK tanggal 12 Maret 2021 yang kami terima tanggal 15 Maret 2021 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM

ANDRI IRAWAN, SH., MH.
JAKSA MADYA

Tembusan :
1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA BNN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.

KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
Jl. Soekarno Hatta No.2 Banjarbaru - Kal Sel

P-21

Nomor : B- 630 /O.3.20/ENZ.1/06/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n SURIAN Alias RIAN Bin Alm. H. SULIMAN yang disangka melanggar pasal 114 Ayat (1) subs pasal 112 Ayat (1) huruf a UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika sudah lengkap.

Banjarbaru, 11 Juni 2021

YTH.
Kepala BNN Kota Banjarbaru
Selaku Penyidik

Di-
Banjarbaru

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka SURIAN Alias RIAN Bin Alm. H. SULIMAN Nomor BP/03/IV/2021/BNNK tanggal 28 April 2021 yang kami terima tanggal 28 April 2021 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM

ANDRI IRAWAN, S.H., M.H.
Jaksa Madya NIP. 197308101998031002

Tembusan :
1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DI BANJARBARU;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.

KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
Jl. Soekarno Hatta No.2 Banjarbaru - Kal Sel

P-21

Nomor : B-930 /O.3.20/ENZ.1/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n ANDRI WAHYUDI Alias ANDRE Bin Alm. SURIANSYAH dan TUMINAH Alias LISA ANDINI Alias LISA Binti LASIMAN sudah lengkap.

BANJARBARU, 19 Agustus 2021

KEPADA YTH.
KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU
Di-
BANJARBARU

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka ANDRI WAHYUDI Alias ANDRE Bin Alm. SURIANSYAH dan TUMINAH Alias LISA ANDINI Alias LISA Binti LASIMAN Nomor BP/04/VI/2021/BNNK tanggal 16 Juni 2021 yang kami terima tanggal 21 Juni 2021 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM

ANDRI IRAWAN, S.H., M.H.
JAKSA MADYA

Tembusan :
1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA POLDA KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.

KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN
KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
Jl. Soekarno Hatta No.2 Banjarbaru - Kal Sel

P-21

Nomor : B-931 /O.3.20/ENZ.1/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n SABRIANSYAH Alias ALUS Bin Alm. SURIANSYAH sudah lengkap.

BANJARBARU, 19 Agustus 2021

KEPADA YTH.
KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARBARU
Di-
BANJARBARU

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka SABRIANSYAH Alias ALUS Bin Alm. SURIANSYAH Nomor BP/05/VI/2021/BNNK tanggal 15 Juni 2021 yang kami terima tanggal 21 Juni 2021 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI BANJARBARU
SELAKU PENUNTUT UMUM

ANDRI IRAWAN, S.H., M.H.
JAKSA MADYA

Tembusan :
1. YTH. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
2. YTH. KEPALA POLDA KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
3. YTH. ASPIDUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
4. YTH. ASWAS KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI BANJARMASIN;
5. ARSIP.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KUESIONER IKP

NAMA	:.....	NO HP/WA	: .....
PEKERJAAN	:.....	EMAIL	: .....
ALAMAT	:		

I. ASPEK MANUSIA : TOKOH DAN PENGGIAT YANG MENDUKUNG P4GN

1. Apakah ada Penggiat/Satgas P4GN di lingkungan masyarakat?
   a. Ada
   b. Tidak ada
2. Apakah ada Tokoh masyarakat/Tokoh Agama/Tokoh Adat/Masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN?
   a. Ada
   b. Tidak ada

II. ASPEK METODE (CARA MELAKUKAN KEGIATAN/PENYULUHAN/SOSIALISASI DAN PELATIHAN/TES URINE)

1. Apakah ada kerjasama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah?
   a. Ada
   b. Tidak ada
2. Apakah ada deklarasi/fakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN dan TNI/POLRI?
   a. Ada
   b. Tidak ada

III. ASPEK ANGGARAN : DANA SWADAYA DAN ATAU SPONSORSHIP DAN ATAU BANTUAN PEMERINTAH UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)

1. Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung giat P4GN?
   a. Ada
   b. Tidak ada

IV. ASPEK SISTEM : (REGULASI/ATURAN/NORMA/KEBIJAKAN)

1. Apakah ada Regulasi Daerah tentang P4GN? (Perda, Pergub, Perbup, Perwali, Surat Edaran)
   a. Ada (Perda, Pergub, Perbup, Perwali)
   b. Ada (Surat Edaran)
2. Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara ada aturan, norma dan kebijakan pendukung kegiatan P4GN?
   a. Ada
   b. Tidak ada
3. Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkotika sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan, dan proses pengadilan?
   a. Sesuai
   b. Tidak sesuai
4. Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?
   a. Ada
   b. Tidak ada
5. Apakah ada kesesuaian antara tuntutan dengan Vonis yang dijatuhkan oleh Hakim?
   a. Ada
   b. Tidak ada

V. ASPEK SARANA PRASARANA, ALAT PENDUKUNG, DAN MEDIA PROMOSI UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)

1. Apakah adanya fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat dalam rangka P4GN?
   a. Ada
   b. Tidak ada
2. Apakah ada liputan kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat melalui media sosial/media elektronik/media cetak?
   a. Ada
   b. Tidak ada
3. Apakah ada fasilitas layanan pelatihan keterampilan yang dikelola oleh Pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?
   a. Ada
   b. Tidak ada
4. Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkotika di fasilitas kesehatan milik Pemerintah?
   a. Ada
   b. Tidak ada

VI. ASPEK KEGIATAN :

1. Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ketempat hiburan malam/dugem)?
   a. Ada
   b. Tidak ada
2. Apakah anggota keluarga saudara selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?
   a. Ya
   b. Tidak

3. Apakah anggota keluarga saudara selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial/keagamaan di lingkungan tempat tinggal?
   a. Ya
   b. Tidak
4. Apakah dalam keluarga saudara selalu ada kegiatan positif yang dilakukan bersama?
   a. Ada
   b. Tidak ada
5. Apakah anggota keluarga saudara pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)?
   a. Pernah
   b. Tidak pernah
6. Apakah keluarga saudara memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan narkoba kepada aparat penegak hukum?
   a. Ya
   b. Tidak
7. Apakah di wilayah saudara ada intervensi kegiatan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN dan stakeholder?
   a. Ada
   b. Tidak ada
8. Apakah di wilayah saudara ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?
   a. Ada
   b. Tidak ada
9. Apakah di wilayah saudara ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?
   a. Ada
   b. Tidak ada

10. Apakah di wilayah saudara selalu mendapat kan dukungan Pemerintah Daerah dalam membantu keberlanjutan program kewirausahaan?
    a. Ya
    b. Tidak
11. Apakah di wilayah saudara ada operasi bersama terkait penyakit masyarakat (operasi pekat) minimal 1 tahun sekali?
    a. Ada
    b. Tidak ada

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PEMBOBOTAN IKP

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
1	MANUSIA	20%	1.	Apakah ada Penggiat /Satgas P4GN di lingkungan masyarakat?	10
			2.	Adanya Tokoh masyarakat/Tokoh Agama / Tokoh Adat / Masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN.	10
2	METODE	10%	1.	Apakah ada kerjasama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah?	5
			2.	Apakah adanya deklarasi/fakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN dan TNI/POLRI?	5
3	ANGGARAN	20%	1.	Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung giat P4GN?	20
4	SISTEM	20%	1.	Apakah ada Regulasi Daerah tentang P4GN (PerDa, PerGub, PerBup, PerWali,Surat Edaran) Keterangan : (Jika ada PerDa / PerGub / PerBup / PerWali bobot Nilai = 4 Jika ada Surat Edaran bobot Nilai = 2)	4

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
4	SISTEM	20%	2.	**Apakah di lingkungan tempat tinggal ada aturan, norma dan kebijakan pendukung kegiatan P4GN?**	4
			3.	Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkotika sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan, dan proses pengadilan?	4
			4.	Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?	4
			5.	Apakah ada kesesuaian antara tuntutan dengan Vonis yang dijatuhkan oleh Hakim?	4
5	SARPRAS	10%	1.	Apakah adanya fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan pendidikan/dunia usaha/masyarakat dalam rangka P4GN?	4
			2.	Apakah ada liputan kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan pendidikan/dunia usaha/masyarakat melalui media sosial/media elektronik/ media cetak?	2

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
5	SARPRAS	10%	3.	Apakah ada fasilitas layanan pelatihan keterampilan yang dikelola oleh pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?	1
			4.	Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkotika di fasilitas kesehatan milik Pemerintah?	3
6	KEGIATAN	20%	1.	Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ketempat hiburan malam/Dugem)?	2
			2.	Apakah anggota keluarga selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?	1
			3.	Apakah anggota keluarga selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial / keagamaan di lingkugan tempat tinggal?	1
			4.	Apakah dalam keluarga selalu ada kegiatan positif yang dilakukan bersama?	1

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
6	KEGIATAN	20%	5.	Apakah anggota keluarga pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan, PemberantasanPenyalahgunaan dan PeredaranGelapNarkoba (P4GN)?	3
			6.	Apakah Keluarga memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan narkoba kepada aparat penegak hukum?	3
			7.	Apakah di wilayah ada intervensi kegiatan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN dan stakeholder?	2
			8.	Apakah di wilayah ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?	2
			9.	Apakah di wilayah ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?	2
			10.	Apakah di Wilayah selalu mendapat kan dukungan Pemerintah Daerah dalam membantu keberlanjutan program kewirausahaan?	2

NO	VARIABEL	MUTU	PERTANYAAN		BOBOT
6	KEGIATAN	20%	11.	Apakah di wilayah ada operasi bersama terkait penyakit masyarakat (operasi pekat) minimal 1 tahun sekali?	1

Keterangan :
Untuk memperoleh nilai IKP dari masing – masing lembaga, penghitungan dilakukan dengan rumus :

$$IKP = \frac{\text{Hasil penghitungan kuisioner}}{25}$$

Mengingat Kriteria IKP dalam lembaga mempunyai karakteristik yang berbeda, maka penilaian IKP didasarkan tabel berikut.

NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	KATEGORI IKP	KRITERIA
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Mandiri
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Mandiri
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Mandiri
3,26 – 4,00	814,26 – 100,00	A	Sangat Mandiri

Contoh Simulasi Penghitungan :

Hasil Penghitungan kuisioner = 70

Penghitungan hasil IKP : $IKP = \frac{70}{25}$

$= 2,8$

Nilai 2,8 ada di dalam interval 2,51 – 3,25 dengan kriteria IKP adalah Mandiri

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2021 adalah 81,430 (Kategori tinggi) dengan target angka 78,67 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :
   1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 65 Satuan Kerja
   2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 100 Satuan Kerja
   3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 41 Satuan Kerja
   4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 1 Satuan Kerja

   Daftar hasil penghitungan terlampir.

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2021 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.

4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Deputi Pencegahan

Tembusan :